

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dalam proses datanya menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data hingga hasil akhirnya (Arikunto, 2019). Penelitian kuantitatif mengharuskan bukti empiris yang sifatnya nyata dengan adanya pengumpulan data berupa angka (*numeric*) dengan disertai alasan berbasis matematis (Fauzi, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif kausal. Menurut (Sugiyono, 2017), pendekatan kuantitatif kausal merupakan pendekatan dalam penelitian yang mencari hubungan antar variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat. Penelitian ini menguji hipotesis yang ditetapkan dan untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2018) objek penelitian yaitu kegiatan yang dilakukan dalam penelitian seseorang yang memiliki keberagaman tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan beserta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang mana data tersebut sudah tersedia. Dalam memperoleh data sekunder yaitu melalui laporan tahunan yang dipublikasikan melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian yaitu data internal laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui akses internet ke *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.4.1 Populasi**

Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik kesimpulan disebut dengan populasi (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian ini terdiri dari 77 perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

#### **3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel adalah kelompok yang lebih kecil dari populasi dalam objek penelitian (Akhmad, 2019:71).

Teknik pengambilan sampel adalah cara peneliti mengambil sampel yang mewakili populasi, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode

yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti (Akhmad, 2019:74).

Adapun kriteria dari pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut periode 2020-2022.
- 2) Perusahaan *property* dan *real estate* yang memenuhi kriteria variabel dalam penelitian selama periode 2020-2022.
- 3) Perusahaan *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap satu tahun di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.

Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut periode 2020-2022	77
2.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak memenuhi kriteria variabel dalam penelitian selama periode 2020-2022	(12)
3.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap satu tahun di <i>website</i> Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022	(11)
Total sampel penelitian		54
Total sampel penelitian 54 x 3 tahun		162

Sumber : [www.id.co.id](http://www.id.co.id)

Berdasarkan pada tabel kriteria pemilihan sampel yang disajikan pada tabel 3.1 di atas perusahaan yang tidak layak uji sebanyak 23 perusahaan *real estate*, karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, jadi perusahaan yang layak diuji dan dijadikan sampel dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebanyak 54 perusahaan *real estate* dengan masing-masing perusahaan diuji selama 3 tahun yaitu 2020, 2021, dan 2022 sehingga data sampel berjumlah 162.

Tabel 3.2. Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
3	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
5	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk
6	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
7	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
8	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
9	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
10	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
11	BKSL	Bukit Darmo Property Tbk
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
13	CITY	Natura City Developments Tbk
14	CTRA	Ciputra Development Tbk
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk
16	DILD	Intiland Development Tbk
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
19	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
20	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
21	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
22	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
23	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
24	HOMI	Grand House Mulia Tbk

25	JRPT	Jaya Real Property Tbk
26	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk
27	KOTA	DMS Propertindo Tbk
28	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
29	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
30	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
31	MDLN	Modernland Realty Tbk
32	MKPI	Mteropolitan Kentjana Tbk
33	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
34	MTLA	Metropolitan Land Tbk
35	MTSM	Metro Realty Tbk
36	NIRO	City Retail Developments Tbk
37	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
38	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
39	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
40	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk
41	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk
42	PPRO	PP Properti Tbk
43	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
44	PURI	Puri Global Sukses Tbk
45	PWON	Pakuwon Jati Tbk
46	RDTX	Roda Vivatex Tbk
47	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
48	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
49	ROCK	Rockfields Proeprti Indonesia Tbk
50	SATU	Kota Satu Properti Tbk
51	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
52	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk
53	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk
54	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Suatu yang menjadi objek pengamatan penelitian disebut variabel penelitian. Variabel adalah faktor yang memiliki peran penting dalam penelitian

atau gejala yang diteliti (Paramita, 2021). Dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel independen disebut pula dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif (Paramita, 2021). Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian diantaranya yaitu kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan struktur modal.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Variabel dependen menjelaskan suatu fenomena yang menjadi topik penelitian (Paramita, 2021). Variabel dependen dalam penelitian adalah kinerja keuangan.

### 3.5.2 Definisi Konseptual

Menurut (Paramita, 2021) definisi konseptual menjelaskan pengertian variabel secara konsep menurut teori dari beberapa ahli. Hal ini dilakukan agar persamaan persepsi antara peneliti dan pembaca terhadap sebuah variabel. Definisi konseptual dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Kepemilikan institusional yaitu proporsi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh lembaga, seperti bank, asuransi, atau

institusi lain (Fadillah, 2017). Kepemilikan institusional juga dapat menjadi mekanisme yang handal yang mampu memotivasi manajer dalam meningkatkan kinerjanya yang nantinya juga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan bisa menunjukkan besarnya informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan (Liyundira, 2015). Ukuran perusahaan tidak dilihat dari besar kecilnya perusahaan. Tetapi ukuran perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, yaitu bisa dari kekayaan (*assets*) perusahaan, penjualan dan sebagainya (Ainun, 2016).

c. Struktur Modal

Menurut Fahmi (2018:184) struktur modal yaitu gambaran bentuk proporsi keuangan, khususnya selisih antara modal yang dimiliki berasal dari hutang jangka panjang perusahaan dan modal sendiri yang merupakan sumber pembiayaan untuk sebuah perusahaan. Dengan memahami makna struktur modal, investor dapat menentukan risiko dan tingkat keuntungan investasi.

d. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian yang diprosikan dengan menggunakan metode ROA. Rasio ROA juga disebut sebagai *Return On Investment* (ROI). ROA ialah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap aset yang ditanamkan dalam perusahaan (Aini, 2018).

### 3.5.3 Definisi Operasional

Menurut (Paramita, 2021) menjelaskan bagaimana variabel akan dioperasionalkan atau diketahui nilainya pada penelitian. Operasional yang digunakan harus sesuai dengan konseptual. Berikut ini merupakan definisi operasional penelitian yaitu:

a. Kepemilikan Institusional

Menurut (Fahdiansyah et al., 2018:45) pengukuran kepemilikan institusional dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh institusi}}{\text{Jumlah total saham yang beredar}} \times 100\%$$

b. Ukuran Perusahaan

Menurut Murhadi (2015) ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln total *asset*. Dalam penelitian ini, *natural log* (Ln) digunakan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Dengan cara membandingkan antara rasio laba bersih terhadap total aset.

$$Size = \ln \text{ Total Assets}$$

c. Struktur Modal

Menurut Fahmi (2015:127) struktur modal perusahaan dapat dihitung menggunakan beberapa rasio salah satunya yaitu *debt to equity ratio* (DER). Beban perusahaan terhadap kreditur semakin besar semakin kecil jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Seberapa besar beban kewajiban yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Rumus dari *debt to equity ratio* yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2018) kinerja keuangan dapat diukur menggunakan proksi yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}}$$

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga informasi untuk melakukan sebuah penelitian.

Tabel 3.3. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Kepemilikan Institusional	1. Jumlah saham institusional	$\frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah total saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
	2. Jumlah total saham yang beredar		
Ukuran Perusahaan	1. <i>Log Natural</i>	$\text{Size} = \text{Log Natural} (\text{Total Asset})$	Rasio
	2. Total Aset		
Struktur Modal	1. Total Liabilitas	$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
	2. Total Ekuitas		
Kinerja Keuangan	1. <i>Net income</i>	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
	2. Total Assets		

Sumber : Murhadi (2015), Fahmi (2015), Hery (2018), Fahdiansyah et al (2018:45)

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka, karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan *mengcopy* data dokumen berupa laporan keuangan tahunan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2020-2022. Data diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia dengan alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan metode studi pustaka, yaitu peneliti mempelajari dan mengumpulkan teori-teori dari berbagai literatur dan buku bacaan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis, yang diolah menggunakan SPSS.

Tahapan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang akan dianalisis yaitu berupa laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Laporan keuangan bisa diakses melalui situs *website* *IDX statistic*.
2. Mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan dalam variabel penelitian yang meliputi kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan struktur modal dalam penelitian ini dengan menggunakan alat bantu berupa *Microsoft Excel*.

3. Menghitung data dan mengolah data yaitu data perusahaan berupa kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan struktur modal yang akan dihitung sesuai dengan yang telah ditentukan yaitu:
  - a. Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan KI
  - b. Ukuran perusahaan diukur menggunakan proksi *Logaritma Natural* ( $\ln$ ) dari total aset.
  - c. Struktur modal diukur menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER).
  - d. Kinerja keuangan diukur menggunakan proksi *Return On Assets* (ROA). ROA dapat dihitung dengan laba bersih dibagi dengan total aset.
4. Memasukkan data variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal yang dihitung secara manual dengan melihat laporan keuangan perusahaan.
5. Melakukan uji analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS, yaitu uji asumsi klasik yang meliputi:
  - a. Uji normalitas
  - b. Uji multikolonieritas
  - c. Uji autokorelasi
  - d. Uji heteroskedastisitas
6. Mendeskripsikan output data yang dihasilkan oleh program SPSS.

7. Melakukan uji hipotesis untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak, lalu diambil kesimpulan.

### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu suatu bentuk analisis yang digunakan dengan tujuan mendeskripsikan data. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan empiris atas data yang dikumpulkan selama penelitian (Paramita, 2021). Data yang dideskripsikan yaitu data yang dilihat dari keseluruhan karakter variabel yang digunakan dalam penelitian dengan melihat hasil tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan kisaran aktual, rata-rata, *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti telah memenuhi syarat distribusi normal atau tidak (Paramita, 2021). Jika suatu variabel tidak berdistribusi normal, maka hasil uji statistik akan kurang baik. Uji statistik *Kolmogorov Smirnov Examine* dengan tingkat signifikansi 0,05 digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data. Kriteria untuk melakukan uji

*Kolmogorov Smirnov* yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas  $<0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna di antara variabel independen (Paramita, 2021). Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terjadi hubungan yang kuat diantara variabel-variabel independen yang terdapat dalam pembentukan model. *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat digunakan untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinieritas (*Variance Inflation Factor*). Nilai tolerance  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$  menunjukkan bahwa variabel tersebut independen dan penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji dan memastikan kemungkinan dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kekeliruan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  sebelumnya. Autokorelasi timbul sebab residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lain. Model regresi yang baik ialah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Cara untuk memperkirakan ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menguji nilai *Durbin-Watson* (*DW test*) sebagai berikut:

- 1) Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
  - 2) Bilai nilai D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak autokorelasi
  - 3) Bilai nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif
- d. Uji Heterokedastisitas

Meneliti plot grafik antara prediksi variabel dependen (tergantung) yaitu ZPRED dengan residual SRESID, merupakan salah satu cara menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas. Dengan memeriksa apakah pola tertentu muncul pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y diprediksi dan sumbu X adalah residu standar (prediksi Y-Y real), seseorang dapat menentukan apakah ada heteroskedasitas atau tidak dari kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model regresi dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas jika probabilitas signifikansinya  $> 0,05$  dan sebaliknya.

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Dipakai guna mengetahui kemungkinan adanya pengaruh yang signifikan dari satu variabel terikat (dependen) dan lebih dari satu variabel bebas (independen).

Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan ROA, variabel independen memakai rasio KI, dan SIZE, dan DER. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Persamaan : ROA} = a + \beta_1\text{KI} + \beta_2\text{SIZE} + \beta_3\text{DER} + e$$

Keterangan :

ROA = *Return On Assets*

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

KI = Kepemilikan Institusional

SIZE = Ukuran Perusahaan

DER = *Debt To Equity Ratio*

e = *Error*

### 3.8.4 Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

#### 1) Merumuskan Hipotesis

(a)  $H_0$  : Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

$H_a$  : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

(b)  $H_0$  : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

$H_a$  : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

- (c)  $H_0$  : Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.  
 $H_a$  : Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- 2) Menentukan level of signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% :
- (a) Apabila nilai signifikan terbentuk dibawah 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (b) Apabila nilai signifikan terbentuk atas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 3) Menentukan kriteria pengujian :
- (a) Jika  $-t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- (b) Jika  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Saat melakukan uji F atau uji kelayakan model, digunakan *one way analysis of variance* (ANOVA) dengan kriteria penelitian; 1) bila nilai p-value dari  $F \geq a$  sebesar 5% atau 0,05, maka artinya model penelitian tidak layak untuk digunakan, dan 2) bila nilai p-value dari  $F < a$  sebesar 5% atau 0,05, maka artinya model penelitian layak untuk digunakan. Menurut tarif nyata sebesar 5%. Uji kelayakan model dilakukan secara bersamaan untuk mengevaluasi signifikansi

variabel independen dan variabel dependen. Uji kelayakan model bertujuan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji kelayakan model penting untuk dilakukan dalam penelitian dengan lebih dari satu variabel independen.

c. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi atau pengaruh yang dimiliki oleh variabel independen terhadap perubahan naik dan turunnya variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Dengan kata lain, koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y.

